Retorika Dakwah, Praktik Dakwah, Hakikat Debat dan Praktik Debat

Dosen Pengampu:

Kamaidi, M.Pd

Anggota Kelompok:

Putri Sukma Ayu (1119230083)

Yelli Eva Anggel Lika (1111923012 1)

Retorika Dakwah

Pengertian Retorika

Dalam bahasa Al-Qur’an, dakwah berasal dari kata *da’a, yad’u, da’watan* yang secara lughowi (etimologi) memiliki makna yang sama dengan *an-nida’*, yaitu menyeru atau memanggil. Adapun secara terminologis, Syeh Ali Mahfuz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah Swt, menyerukan kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.

Retorika dakwah adalah kepandaian menyampikan ajaran islam secara lisan guna terwujudnya situasi dan kondisi yang islami. Retorika dakwah merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang bagaimana menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan kita dapat diterima.

Bentuk-Bentuk Dakwah

1. Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil-lisan yaitu penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan. Termasuk dalam bentuk ini adalah ceramah, khutbah, tausyiah, pengajian, pendidikan agama,

2. Dakwah Bil Qalam

Dakwah bil-qalam yaitu penyampaian materi dakwah dengan menggunakan media tulisan. Termasuk dalam jenis ini adalah buku-buku, majalah, surat kabar, risalah, buletin, brosur, dan

3. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil-hal adalah dakwah dengan menggunakan perbuatan atau teladan sebagai pesannya. Dakwah bil-hal biasa juga disebut dakwah alamiah. Dengan menggunakan

Menyusun Naskah Dakwah

1. Prinsip-prinsip komposisi dakwah yang meliputi kesatuan (unity), pertautan (coherence), titik berat (emphasis)
2. Sistem penyusunan pesan yang meliputi, perhatian, kebutuhan, rencana masalah, keberatan, penegasan kembali, tindakan.
3. Membuat garis garis besar dakwah yang meliputi, pengantar, isi, penutup.
4. Memilih kata-kata yakni yang meliputi, kata-kata harus jelas, kata-kata harus tepat, kata-kata harus manarik.
5. Cara membuka dakwah yaitu salah satunya, melukiskan latar belakang langsung menyebutkan pokok persoalan, menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati dan lain-lain.
6. Cara menutup dakwah yaitu salah satunya, menyimpulkan atau mengemukakan ikhtisar pembicaraan, menyatakan kembali gagasan utama dengan kalimat dan kata yang berbeda, mengakhiri dengan klimaks dan lain-lain.

Praktik Dakwah

a. Metode Praktik Dakwah (Klasik & Modern)

1. Al-Hikmah
2. Mau’izhah Hasanah
3. Mujadalah

b. Praktik Dakwah Lapangan (PDL) & Pengabdian

1. Pemberdayaan Karakter
2. Peningkatan Kemampuan (Soft Skills)
3. Integrasi Budaya (Kearifan

c. Dakwah Bil Hal (Tindakan Nyata)

1. Model Pemberdayaan Masyarakat
2. Mendorong Kemandirian Ekonomi

A. Metode Praktik Dakwah (I

Terdapat tiga metode utama praktik dakwah berdasarkan QS. An-Nahl: 125 yang dapat diperdalam secara konseptual maupun aplikatif:

1. Al-Hikmah (Kebijaksanaan dalam Dakwah)

Al-Hikmah merupakan pendekatan dakwah yang menekankan kebijaksanaan, kecerdasan, serta ketepatan dalam menyampaikan pesan. Dakwah dengan metode ini tidak hanya berfokus pada isi pesan, tetapi juga cara penyampaian yang disesuaikan dengan kondisi psikologis, sosial, budaya, bahkan tingkat pendidikan mad'u (objek dakwah).

Dalam praktiknya, Al-Hikmah menuntut seorang da'i untuk:

a. Memahami latar belakang audiens secara mendalam.
b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menyinggung.
c. Menyampaikan pesan secara bertahap (tadarruj) agar tidak menimbulkan penolakan.

A. Metode Praktik Dakwah (Klasik & Modern)

2. Mau'izhah Hasanah (Nasihat yang Baik dan Menyentuh Hati)

Mau'izhah Hasanah adalah metode dakwah yang menekankan pada sentuhan emosional dan spiritual. Dakwah tidak hanya menyampaikan kebenaran, tetapi juga menggerakkan hati melalui kelembutan, kasih sayang, dan empati.

Ciri utama Mau'izhah Hasanah:

a. Menggunakan tutur kata yang lembut dan penuh kasih.
b. Menghindari sikap menghakimi atau menyalahkan.
c. Memberikan motivasi dan harapan, bukan ketakutan semata.

A. Metode Praktik Dakwah (Klasik & Modern)

3. Mujadalah (Dialog atau Diskusi Secara Santun)

Mujadalah merupakan metode dakwah melalui dialog, diskusi, atau debat yang dilakukan dengan cara yang baik (billati hiya ahsan). Metode ini sangat penting dalam masyarakat yang plural dan penuh perbedaan pandangan.

Prinsip-prinsip Mujadalah meliputi:

a. Menghargai pendapat orang lain.
b. Tidak merendahkan atau menyerang secara personal.
c. Mengedepankan argumen yang logis dan berbasis dalil.

B. Praktik Dakwah Lapangan

Praktik Dakwah Lapangan (PDL) merupakan bentuk implementasi nyata dari teori dakwah

1.Pemberdayaan Karakter

PDL berperan penting dalam membentuk karakter Islami seperti tanggung jawab, keikhlasan, disiplin, dan empati sosial. Ketika mahasiswa terjun langsung ke masyarakat, mereka dihadapkan pada realitas sosial yang kompleks, sehingga:

- Mampu melatih kepemimpinan dan pengambilan keputusan.
- Mengembangkan kepekaan terhadap masalah sosial keagamaan.
- Menanamkan nilai dakwah sebagai bentuk pengabdian, bukan sekadar kewajiban akademik.

B. Praktik Dakwah Lapanga

2. Peningkatan Kemampuan (Soft Skills Dakwah)

Penelitian menunjukkan bahwa PDL berdampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi, khususnya public speaking. Mahasiswa dilatih untuk:

- Menyampaikan ceramah secara sistematis dan menarik.
- Berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat.
- Mengelola forum keagamaan seperti pengajian, khutbah, atau diskusi.

B. Praktik Dakwah Lapangan

3. Integrasi Budaya (Kearifan Lokal)

Keberhasilan dakwah di lapangan sangat ditentukan oleh kemampuan da’i dalam memahami dan mengintegrasikan budaya lokal. Dakwah yang kaku dan tidak kontekstual cenderung ditolak oleh masyarakat. Integrasi ini dapat dilakukan melalui:

- Penggunaan bahasa daerah dalam penyampaian dakwah.
- Mengaitkan nilai Islam dengan tradisi lokal yang tidak bertentangan dengan syariat.
- Mengadaptasi metode dakwah sesuai kebiasaan masyarakat setempat.

Pendekatan ini menjadikan dakwah lebih inklusif, adaptif, dan mudah diterima.

C. Dakwah Bil Hal (Melalu

Dakwah bil hal menekankan bahwa pesan Islam tidak hanya disampaikan melalui lisan (bil lisan), tetapi juga melalui tindakan nyata yang dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. Berikut ini ada cara pelaksnaan dakwah bil hal, dampak dakwah bil hal dan peran dampak bil hal dalam kehidupan:

1. **Cara Pelaksanaan Dakwah Bil Hal Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat**

Dakwah bil hal sering diwujudkan dalam bentuk program pengabdian, seperti:

- Pelatihan keterampilan (usaha kecil, kerajinan, pertanian).
- Pembangunan fasilitas ibadah seperti masjid dan mushalla.
- Kegiatan sosial seperti santunan yatim, bantuan bencana, dan

C. Dakwah Bil Hal (Melalu

2. Dampak Dakwah Bil Hal Sebagai Pendorong Kemandirian Ekonomi

Penelitian menunjukkan bahwa dakwah bil hal efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi, terutama di kalangan santri dan masyarakat marginal. Hal ini karena:

- Dakwah tidak hanya memberi nasihat, tetapi juga solusi praktis.
- Masyarakat diberdayakan, bukan sekadar dibantu.
- Terbentuk pola pikir produktif dan mandiri.

3. Peran Dakwah Bil Hal Sebagai Solusi Sosial

Melalui dakwah bil hal, Islam hadir sebagai solusi atas berbagai persoalan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial. Dengan demikian, dakwah menjadi lebih relevan dan aplikatif dalam

Hakikat Debat
&
Praktik Debat

Pengertian Debat

Wiyono menyatakan bahwa debat merupakan kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih yang masing-masing berusaha mempengaruhi orang lain untuk menerima usul yang disampaikan. Debat merupakan silang pendapat tentang tema tertentu antara pihak pendukung dan pihak penyangkal melalui dialog formal yang terorganisir. Dalam debat formal, biasanya diikuti oleh pihak pendukung dan pihak penyangkal yang dipimpin oleh moderator dan dibatasi oleh waktu dan aturan main. Kedua belah pihak yang berdebat berusaha meyakinkan lawan debat dan hadirin atau pemirsa bahwa usul yang ditawarkan paling baik dan patut didukung.

Hakikat Debat

Hakikat debat pada dasarnya adalah proses komunikasi yang terstruktur untuk membahas suatu isu dengan tujuan mempertahankan pendapat atau mencari kebenaran melalui argumen yang logis. Berikut beberapa hakikat debat yang penting dipahami:

1. Pertukaran Argumen
2. Berbasis Logika dan Data
3. Adanya Pro dan Kontra
4. Bersifat Terstruktur
5. Bertujuan Meyakinkan
6. Melatih Berpikir Kritis
7. Menjunjung Etika Berbicara

Praktik Debat

Langkah-langkah dalam Praktik debat meliputi:

1. Penyampaian mosi sebagai topik debat
2. Tim pro menyampaikan argumen
3. Tim kontra menyampaikan argumen
4. Sesi sanggahan (rebuttal) dari masing-masing pihak
5. Penyampaian kesimpulan dari tiap tim

Praktik debat ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, menyusun argumen, serta menyampaikan pendapat secara logis dan terstruktur.

Apakah Ada Pertanyaan?

Kesimpulan

Retorika dakwah adalah kemampuan menyampaikan ajaran Islam dengan cara berbicara yang baik agar pesan mudah dipahami dan diterima masyarakat. Dakwah dapat dilakukan melalui lisan, tulisan, dan tindakan nyata dengan menggunakan metode yang bijaksana dan penuh nasihat. Sementara itu, debat merupakan kegiatan bertukar pendapat secara terstruktur untuk mempertahankan argumen dengan logika dan data. Keduanya bertujuan melatih kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan menyampaikan pendapat dengan sopan.

Thank